

Tinjauan Mata Kuliah

Anak yang memiliki kelainan dari tumbuh-kembang normatif manusia membutuhkan penanganan secara khusus. Mengingat setiap individu memiliki kondisi yang unik, penanganan tersebut perlu disesuaikan pula dengan kebutuhan setiap anak.

Mata kuliah ini memberikan wawasan dan membekali mahasiswa pengetahuan serta kemampuan melakukan analisis terhadap berbagai jenis anak berkebutuhan khusus (ABK) serta memilih model penanganannya yang sesuai bagi ABK usia dini. Kajian mencakup hakikat ABK, jenis-jenis ABK ditinjau dari kategori fisik, kognitif dan bahasa, sosial dan emosional, anak berbakat, serta cara identifikasi dan penanganannya, berikut contoh kasusnya. Selain itu, dikaji pula kurikulum pendidikan ABK dan strategi pembelajarannya dalam sekolah inklusi, kerja sama sekolah dan orangtua ABK, sehingga kompetensi umum dari mata kuliah ini Anda diharapkan dapat menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak.

Secara khusus, setelah Anda sukses menyelesaikan modul ini, Anda akan mampu menganalisis sampai dengan menyusun program untuk anak berkebutuhan khusus dengan materi sebagai berikut: 1) hakikat anak berkebutuhan khusus; 2) cara mendeteksi anak berkebutuhan khusus; 3) jenis anak berkebutuhan khusus yang sulit dideteksi; 4) kurikulum dan strategi pembelajaran ABK di sekolah inklusi; 5) program pembelajaran anak berkebutuhan khusus; 6) jenis anak berkebutuhan khusus kategori fisik; 7) jenis anak berkebutuhan khusus kategori kognitif-bahasa; 8) jenis anak berkebutuhan khusus kategori sosial-emosi; 9) jenis anak berkebutuhan khusus kategori anak berbakat, dan 10) program dengan melibatkan peran keluarga dan masyarakat sebagai sistem pendukung pendidikan ABK.

Pendidikan anak berkebutuhan khusus di sekolah umum atau sering disebut dengan pendidikan inklusi sangat penting karena memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk belajar bersama dengan peserta didik lainnya, menciptakan dinamika kelas yang positif, dan meningkatkan toleransi di kalangan anak didik. Pendidikan inklusif memungkinkan anak berkebutuhan khusus untuk merasa diterima di tengah masyarakat, tumbuh secara psikologis, dan mengembangkan rasa percaya diri. Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan inklusif agar anak-anak berkebutuhan khusus dapat belajar dengan optimal. Pentingnya pendidikan inklusi juga tercermin dalam akses yang diberikan kepada anak-anak dengan disabilitas untuk belajar tanpa melihat perbedaan atau keterbatasan yang dimiliki, serta meningkatkan kemampuan peserta didik untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Kompetensi yang akan dicapai pada mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan mampu menyusun program pendidikan anak berkebutuhan khusus yang sesuai dengan karakteristik anak. Untuk mendukung pencapaian kompetensi tersebut, secara khusus kompetensi mata kuliah ini sebagai berikut:

1. menganalisis hakikat anak berkebutuhan khusus;
2. menganalisis pendidikan anak berkebutuhan khusus di sekolah umum;
3. menelaah kurikulum dan pembelajaran bagi ABK di sekolah inklusi;
4. merancang strategi pembelajaran individual dalam pendidikan inklusi;
5. merancang program pembelajaran anak berkebutuhan khusus (fisik-neuro dan kognitif-bahasa);
6. merancang program pembelajaran ABK sosial-emosi dan anak berbakat;
7. merancang program penanganan pada anak berkebutuhan khusus kategori fisik-indra dan kognitif-bahasa
8. merancang program penanganan anak berkebutuhan khusus sosial-emosi dan anak berbakat;
9. merancang program dengan melibatkan peran keluarga dan masyarakat sebagai sistem pendukung pendidikan ABK.

Peta Kompetensi Anak Berkebutuhan Khusus/MPAD5303/3 SKS

